

**PENGALAMAN PERAWAT TEMS DALAM MENANGANI KORBAN
KECELAKAAN LALU LINTAS DI RSUD DR. ISKAK TULUNGAGUNG**

TESIS

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Magister**



Oleh :

MARIA WISNU KANITA

156070300111027

**PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN
PEMINATAN GAWAT DARURAT**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2017**

PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam Naskah TESIS ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis di kutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah TESIS ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia tesis ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (MAGISTER) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. (UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 25 Ayat 2 dan pasal 70)

Malang, 17 Agustus 2017



Nama : Maria Wisnu Kanita
NIM : 156070300111027
PS : Magister Keperawatan
Prog : Pascasarjana
Fak : Kedokteran UB

JUDUL TESIS:

“PENGALAMAN PERAWAT TEMS DALAM MENANGANI KORBAN
KECELAKAAN LALU LINTAS DI RSUD DR. ISKAK TULUNGAGUNG”

Nama Mahasiswa : MARIA WISNU KANITA
NIM : 156070300111027
Program Studi : Magister Keperawatan
Peminatan : Keperawatan Gawat Darurat

KOMISI PEMBIMBING:

Ketua : Dr. dr. Retty Ratnawati, M.Sc.
Anggota 1 : Ns. Retno Lestari, S.Kep., M.Nurs.

TIM DOSEN PENGUJI:

Dosen Penguji 1 : Dr. Dra. Indah Winarni, M.A.
Dosen Penguji 2 : Dr. Titin Andri Wihastuti, S.Kp., M.Kes.

Tanggal ujian : 11 Agustus 2017

SK Penguji :

HALAMAN PERUNTUKAN

*Terimalah semua hormat dan pujian yang 'ku beri
Dan 'ku bawakan syukur bagi Kasih yang sejati
Semuanya dari-Mu, semuanya untuk-Mu
Pujian dan syukur 'ku Tuhan, 'ku serahkan pada-Mu*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan yang Maha Kuasa, karena atas berkat dan kebaikan-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tesis dengan judul “Pengalaman Perawat TEMS dalam Menangani Korban Kecelakaan Lalu Lintas di RSUD Dr. Iskak Tulungagung”. Dengan selesainya tesis ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. dr. Sri Andarini, M.Kes., selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya yang telah memberikan kesempatan untuk mengenyam pendidikan di Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya.
2. Dr. Titin Andri Wihastuti, S.Kp., M.Kes., selaku Ketua Program Studi Magister Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya serta selaku Penguji II, atas kesediaannya memberikan bimbingan serta arahan dalam penyusunan tesis ini.
3. Dr. dr. Retty Ratnawati, M.Sc., selaku pembimbing I atas bimbingan dan arahnya yang selalu diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini.
4. Dr. Indah Winarni, MA., selaku penguji I atas kesediannya untuk memberikan arahan dan masukan guna penyempurnaan tesis ini.
5. Ns. Retno Lestari, S.Kep., M.Nurs., selaku pembimbing II atas bimbingan, arahan dan dukungan yang tak henti diberikan dalam proses penyusunan tesis ini.
6. Seluruh perawat *Tulungagung Emergency Medical Services* (TEMS) atas kesediaannya terlibat dalam proses penelitian dan kerelaannya berbagi cerita kehidupan yang dialami selama menjadi perawat TEMS.

7. Seluruh keluarga, teman-teman, dan segenap pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah turut memberikan dukungan dalam penyusunan tesis ini.

Sangat disadari bahwa dengan kekurangan dan keterbatasan yang dimiliki penulis. Masih dirasakan banyak kekurangtepatan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran yang bersifat membangun agar tulisan ini bermanfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang Keperawatan Gawat Darurat.

Malang, 17 Agustus 2017

Penulis

RINGKASAN

Maria Wisnu Kanita, NIM. 156070300111027. Program Studi Magister Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Brawijaya, Malang. 17 Agustus 2017. Pengalaman Perawat TEMS dalam Menangani Korban Kecelakaan Lalu Lintas di RSUD dr. Iskak Tulungagung. Komisi Pembimbing Ketua: Retty Ratnawati, Anggota: Retno Lestari.

Emergency Medical Services (EMS) merupakan layanan diluar rumah sakit yang komprehensif yang memberikan penanganan pasien yang mengancam nyawa. EMS di Indonesia belum dikembangkan secara komprehensif. Pelayanan EMS yang sudah berjalan di Indonesia berada di RSUD dr. Iskak Tulungagung yang dinamai dengan *Tulungagung Emergency Medical Services* (TEMS). Perawat menjadi salah satu tenaga kesehatan dalam TEMS dengan layanan kesehatan terbanyak adalah penanganan korban kecelakaan lalu lintas.

Perawat TEMS berhadapan dengan hambatan-hambatan yang selalu ada saat sedang memberikan penanganan korban kecelakaan lalu lintas dikarenakan TEMS merupakan layanan kesehatan baru yang dikembangkan di Indonesia. Adanya keterbatasan sumber daya manusia yang mempengaruhi pencapaian response time yang sesuai, adanya batasan kewenangan serta pengambilan keputusan yang berbeda dari tim, dan adanya hambatan di tempat kejadian kecelakaan dari masyarakat sekitar ketika sedang memberikan penanganan pada korban kecelakaan lalu lintas. Tujuan penelitian ini adalah mengeksplorasi pengalaman perawat dalam melakukan EMS pada penanganan korban kecelakaan lalu lintas di RSUD Dr. Iskak Tulungagung.

Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu dengan desain kualitatif dengan pendekatan fenomenologi interpretif. Fenomenologi mendeskripsikan pemaknaan umum dari sejumlah individu dimana dalam penelitian ini merupakan perawat yang bertugas di layanan EMS terhadap berbagai pengalaman hidup perawat terkait dengan penanganan korban kecelakaan lalu lintas. Pengambilan data pada penelitian ini telah dilakukan di IGD RSUD dr. Iskak Tulungagung, di Ruang TEMS. Didapatkan 9 partisipan yang merupakan perawat TEMS yang diambil menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria: 1) Memiliki pengalaman dalam melakukan penanganan korban kecelakaan, 2) Sehat jasmani dan rohani, 3) Mampu menceritakan pengalamannya secara lisan dengan baik, 4) Bersedia menjadi partisipan. Teknik pengambilan data melalui wawancara berkisar antara 45-60 menit dengan menggunakan alat perekam.

Proses analisa data berdasarkan *Interpretative Phenomenological Analysis* mendapatkan 9 tema, yaitu: 1) Menganggap sangat penting memberikan penanganan yang terbaik, 2) Mengupayakan kekompakan tim untuk mempermudah penanganan, 3) Merasakan pertentangan dalam diri ketika menangani korban, 4) Merasakan munculnya semangat dalam diri, 5) Melayani dengan sepenuh hati yang diwujudkan dengan mengutamakan korban, 6) Mengalami penerimaan yang buruk dari masyarakat, 7) Mengalami adanya keterbatasan sumber daya, 8) Mendambakan pelayanan yang akurat oleh tim yang kompeten dan 9) Merasa meningkatnya kepercayaan masyarakat yang mengetahui TEMS.

Perawat TEMS berusaha untuk memberikan penanganan yang terbaik bagi korban kecelakaan lalu lintas. Disamping itu perawat TEMS juga selalu mengutamakan kekompakan tim untuk mempermudah penanganan. Hal itu dilandasi karena perawat TEMS menyadari bahwa ia bekerja didalam tim dan dituntut untuk mampu memberikan penanganan yang cepat dan tepat agar keselamatan korban dapat dicapai. Mengutamakan keadaan korban juga selalu dipegang teguh oleh perawat TEMS dalam memberikan pelayanan sepenuh hati. Perawat TEMS juga merasakan adanya beberapa kendala dalam penanganan. Mendapatkan penerimaan yang buruk dari masyarakat yang belum mengetahui TEMS serta adanya keterbatasan sumber daya membuat penanganan menjadi lebih sulit. Hal tersebut mengakitbatkan adanya pertentangan

dalam diri ketika menangani korban. Masyarakat yang mengerti bahwa pelayanan yang tulus diberikan oleh perawat TEMS kemudian berimbas pada meningkatnya kepercayaan yang mengerti bagaimana perawat TEMS menangani korban kecelakaan lalu lintas. Hal tersebut memunculkan adanya semangat dalam diri sehingga perawat TEMS mendambakan adanya pelayanan yang akurat oleh tim yang kompeten. Hal tersebut kemudian kembali lagi kepada motivasi perawat TEMS untuk dapat memberikan penanganan yang terbaik bagi masyarakat terutama korban kecelakaan lalu lintas.

Sebagai program baru, pelaksanaan EMS yang dilakukan oleh perawat kepada korban kecelakaan lalu lintas akan terus dihadapkan kepada permasalahan-permasalahan yang muncul. Tetapi keinginan dari perawat dan pihak terkait untuk mampu memberikan pelayanan yang terbaik membentuk suatu usaha untuk adanya peningkatan. Diperlukan adanya evaluasi secara berkala dari seluruh pihak terkait serta edukasi kepada masyarakat luas agar penanganan korban kecelakaan lalu lintas pada layanan EMS dapat diberikan secara maksimal oleh perawat.

SUMMARY

Maria Wisnu Kanita, NIM. 156070300111027. Master of Nursing, Faculty of Medicine, Brawijaya University, Malang. August 17, 2017. TEMS Nurse's on Handling Traffic Accident Victims at RSUD dr. Iskak Tulungagung. Supervisor Chairman: Retty Ratnawati, Member: Retno Lestari.

Emergency Medical Services (EMS) is a comprehensive pre hospital care that provides patients with life-threatening treatment. EMS in Indonesia has not been developed comprehensively. The current EMS service in Indonesia is located in RSUD dr. Iskak Tulungagung named Tulungagung Emergency Medical Services (TEMS). Nurse is being one health worker who works in TEMS with the most service is the handling of traffic accident victims.

As a new health service developed in Indonesia, TEMS nurse facing the barriers while helping the traffic accident victims. The existence of limited human resources against appropriate responses, limits of authority and different decisions of the team, and the presence of obstacles in the scene of the accident from the surrounding community during an accident on the victims of traffic accidents are the common barriers which faced by the nurse. The purpose of this research was exploring nurse's experience in handling traffic accident victims in RSUD Dr. Iskak Tulungagung.

The method used in this research was qualitative design with interpretive phenomenology approach. Phenomenology described the general meaning of nurses who are in the EMS service who faced with various life experiences related to traffic casualties. Data retrieval in this research has been done at IGD RSUD dr. Iskak Tulungagung, in the TEMS Room. Obtained 9 participants and be taken using purposive sampling with criteria: 1) Have experience in handling an accident victims, 2) Physically and mentally health, 3) Able to tell their experience well, 4) Want to be a participant. Technique of taking data used interview with time range between 45-60 minutes by using recorder.

The process of data analysis based on Interpretative Phenomenological Analysis get 9 themes: 1) Assuming the importance of providing the best treatment, 2) Encourage team cohesiveness to facilitate handling, 3) Feel the contradictions in the self when dealing with victims, 4) Feeling the emergence of spirit in self, 5) Serving with wholeheartedly embodied with the priority of the victim, 6) Experiencing poor acceptance from the community, 7) Experiencing the limited, 8) Craving accurate service by a competent team, and 9) Feeling increasing public trust who knowing TEMS.

TEMS nurses provide the best possible treatment for the victims of traffic accidents. Besides that, TEMS nurses also always prioritize the cohesiveness of the team to facilitate handling. It is based on the fact that TEMS nurses realize that they work in teams and are required to be able to provide quick and precise handling for the survival of the victim. Prioritize the situation of the victim is also always held firm by the TEMS nurse in providing service wholeheartedly. TEMS nurses also feel some obstacles in handling. Getting poor reception from people who do not know TEMS as well as limited resources makes handling more difficult. It has caused some inner contradictions when dealing with victims. People who understand that sincere service is provided by TEMS nurses then impact on increasing trust that understands how TEMS nurses deal with traffic accident victims. It gives rise to a positive spirit in the self that the TEMS nurses crave for accurate service by a competent team. It then returns again to the motivation of TEMS nurses to be able to provide the best treatment for the community, especially the victims of traffic accidents.

As a new program, the implementation of EMS conducted by nurses will faced problem at the future. But the desire of nurses and related parties are able to provide the

best service to make an improvement. Regular evaluation is needed from all related parties and education to the public for handling of traffic accident victims in EMS service can be given maximally by the nurse.

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| LEMBAR PENGESAHAN | ii |
| PERNYATAAN ORISINALITAS | iii |
| JUDUL TESIS | iv |
| HALAMAN PERUNTUKAN | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| RINGKASAN | viii |
| SUMMARY | x |
| DAFTAR ISI | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| BAB 1 PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 7 |
| 1.3 Tujuan Penulisan | 8 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 9 |
| 1.5 Penjelasan Istilah | 9 |
| BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA | |
| 2.1. <i>Emergency Medical Services (EMS)</i> | 11 |
| 2.2. Perawat dalam Layanan <i>Emergency Medical Services</i> (EMS) | 15 |
| 2.3. Penanganan Perawat pada Korban Kecelakaan Lalu Lintas | 18 |
| 2.4. Alur Kerangka Penelitian | 23 |
| BAB 3 METODE PENELITIAN | |
| 3.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian | 24 |
| 3.2. Partisipan | 24 |
| 3.3. Lokasi Penelitian | 26 |
| 3.4. Waktu Penelitian | 26 |
| 3.5. Alat Pengumpulan Data dan Prosedur Pengumpulan Data | 27 |
| 3.6. Analisis Data | 29 |
| 3.7. Pengecekan Keabsahan Data Temuan | 31 |
| 3.8. Pertimbangan Etik | 33 |
| 3.9. Tahap-Tahap Penelitian | 35 |

| | |
|---|----|
| BAB 4 HASIL PENELITIAN | 35 |
| BAB 5 PEMBAHASAN | |
| 5.1. Interpretasi dan Diskusi Hasil | 61 |
| 5.2. Keterbatasan Penelitian | 68 |
| 5.3. Implikasi dalam Keperawatan | 69 |
| BAB 6 PENUTUP | |
| 6.1. Kesimpulan | 71 |
| 6.2. Saran | 72 |
| DAFTAR PUSTAKA | 73 |
| LAMPIRAN | 77 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|------------|--|----|
| Skema 2.1 | Alur Kerangka Penelitian | 23 |
| Skema 3.1 | Tahap-Tahap Penelitian | 35 |
| Skema 4.1 | Tema 1 “Menganggap sangat penting memberikan penanganan yang terbaik” | 39 |
| Skema 4.2 | Tema 2 “Mengupayakan kekompakan tim untuk mempermudah penanganan” | 41 |
| Skema 4.3 | Tema 3 “Merasakan pertentangan dalam diri ketika menangani korban” | 43 |
| Skema 4.4 | Tema 4 “Merasakan munculnya semangat dalam diri” | 45 |
| Skema 4.5 | Tema 5 “Melayani dengan sepenuh hati yang diwujudkan dengan mengutamakan korban” | 47 |
| Skema 4.6 | Tema 6 “Mengalami penerimaan yang buruk dari masyarakat” | 49 |
| Skema 4.7 | Tema 7 “Mengalami adanya keterbatasan sumber daya” | 51 |
| Skema 4.8 | Tema 8 “Mendambakan pelayanan yang akurat oleh tim yang kompeten” | 54 |
| Skema 4.9 | Tema 9 “Merasa meningkatnya kepercayaan masyarakat yang mengetahui TEMS” | 57 |
| Skema 4.10 | Interaksi Antar Tema | 60 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|--------------|--|-----|
| Lampiran 1. | Surat Keterangan Laik Etik/ <i>Ethical Clearance</i> | 77 |
| Lampiran 2. | Surat Permohonan Studi Pendahuluan/Ijin Penelitian... | 78 |
| Lampiran 3. | Surat Balasan Ijin Penelitian..... | 79 |
| Lampiran 4. | Surat Keterangan Badan Penerbitan Jurnal | 80 |
| Lampiran 5. | Surat Keterangan Penerbitan Jurnal..... | 81 |
| Lampiran 6. | Lembar Konsultasi | 82 |
| Lampiran 7. | Penjelasan Penelitian..... | 86 |
| Lampiran 8. | Lembar Persetujuan Penelitian..... | 88 |
| Lampiran 9. | Lembar Identitas Penelitian..... | 89 |
| Lampiran 10. | Lembar Panduan Wawancara..... | 90 |
| Lampiran 11. | Transkrip Partisipan..... | 91 |
| Lampiran 12. | Analisa Data..... | 100 |
| Lampiran 13. | Manuskrip..... | 118 |
| Lampiran 14. | Riwayat Hidup..... | 129 |